

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan, tulisan dan perilaku yang subjeknya dilihat dan diamati sendiri.²⁸ Perolehan data yang diperoleh mengenai, “Praktik Jual Beli Bawang Merah di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Perspektif Hukum Ekonomi Islam. Dari perolehan dan judul tersebut, pendekatan metode kualitatif dapat dilakukan sebuah proses pengumpulan data yang secara sistematis dan intensif, guna menjabarkan penelitian secara deskriptif dari data informasi lapangan yang telah peneliti lakukan.

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.²⁹ Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti “Praktik Jual Beli Bawang Merah di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Perspektif Hukum Ekonomi Islam”

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan metode kualitatif yang peneliti gunakan, kehadiran langsung peneliti di lapangan lebih ditekankan dan diperlukan agar sesuai dan optimal. Karena kehadiran Peneliti merupakan salah satu instrumen

²⁸ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22

²⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 93

kunci dalam mencari informasi dan alat pengumpul data dilapangan.³⁰ Kehadiran peneliti dilapangan dapat memperoleh informasi, sehingga dapat melakukan observasi yang lebih mendalam karena peneliti sebagai subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan, harus memenuhi persyaratan terkait dengan hal atau tempat penelitian. Salah satu persyaratan yaitu dengan langsung melakukan observasi di tempat penelitian agar menemukan data dan substansi di penelitian tersebut.³¹ Penelitian ini dilakukan di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri,.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah informan atau subjek yang digunakan untuk mendapatkan dan memperoleh data . Dalam penelitian kualitatif, seperti tindakan dan kata merupakan salah satu sumber data utama sumber data utama, dibantu dengan dengan dokumen-dokumen lain.³² Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data utama (primer) yaitu suatu observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari data dan informasi yang diperlukan ke informan yang ada lokasi penelitian tersebut. Sumber data primer dalam menggali data mengenai “Praktik Jual Beli Bawang Merah di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Perspektif Hukum Ekonomi Islam” Wawancara kepada petani dan penjual di desa sekoto.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

³¹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 55

³² Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan tesis*, (Jakarta: GrapindoPersada, 2003), 42

2. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu “suatu informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Sumber data ini adalah dari sumber data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, seperti dokumen-dokumen yang ada di perusahaan serta dokumentasi di desa sekoto, kecamatan badas, kabupaten kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan dokumentasi, wawancara (*interview*). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara tiga teknik pengumpulan data, yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh dapat dijamin kredibilitas.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini peneliti gunakan untuk melihat secara langsung mengenai “Praktik Jual Beli Bawang Merah di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Perspektif Hukum Ekonomi Islam”

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul

data) kepada informan, dan jawaban-jawaban dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang “Praktik Jual Beli Bawang Merah di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Perspektif Hukum Ekonomi Islam”

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai “Praktik Jual Beli Bawang Merah di Desa Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Perspektif Hukum Ekonomi Islam”

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah metode penelitian dengan menggunakan interaksi analisis, tahapan-tahapan yang diperlukan dalam proses analisis data yaitu :³⁴

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu meringkas, memilih, atau memfokuskan tema beserta polanya untuk dicari sesuatu pokok utama yang penting dan membuang sesuatu yang tidak dibutuhkan. Sehingga dengan cara tersebut akan memberikan sebuah gambaran data yang jelas dan mudah, untuk mempermudah penelitian dan mencari data-data sebelumnya yang dibutuhkan.

³³Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 274

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2010), 338

2. Penyajian data

Dalam metode penelitian kualitatif setelah dilakukan reduksi data yaitu menyajikan data bisa dibuat uraian yang menjelaskan secara singkat, bagian dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penemuan kesimpulan diawal banyak ditemukan data yang sifatnya masih sementara dan bisa berubah jika tidak ada bukti yang bisa ditunjukkan. Hal lainnya jika di awal sudah ditemukan bukti yang bisa ditunjukkan, maka hal itu sudah bisa diakui sebagai kesimpulan yang absah dan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan

Dalam data penelitian jika sudah mencapai kredibilitas (derajat kepercayaan), maka pengecekan keabsahan bisa dilakukan. Tujuan dari adanya Kredibilitas data agar data yang didapatkan bisa dibuktikan berdasarkan latar penelitian yang ada. Dalam mencari data dan mencapai keabsahan data atau kredibilitas bisa menggunakan cara-cara sebagai berikut

1. Kedalaman pengamatan dan kedalam observasi.
2. Triangulasi adalah menggunakan sesuatu yang lain, diluar selain data guna pengecekanmaupun membandingkan untuk data yang didapatkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu :³⁵

1. Tahap sebelum kelapangan

Di tahap ini penyusunan rencana penelitian, pemilihan fokus langsung di tempat penelitian, pengurusan izin di tempat penelitian, serta memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Di dalam Tahapan ini melingkupi bagaimana cara memaknai latar penelitian, awal masuk tempat penelitian, serta benar terjun ke lapangan tempat penelitian.

3. Tahap analisis data

Dalam analisis data merupakan sebuah cara mendapatkan dan mengelola data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan catatan langsung di lapangan. Hal tersebut akan membuat informasi yang disajikan dapat dipahami orang lain.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam Tahap ini mencakup sebuah hasil dari observasi penelitian, mulai dari konsultasi hasil penelitian, dan revisi hasil penelitian.

³⁵Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 86